

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan kebijakan gaji karyawan pada PT. ADETEX didasarkan pada dua hal yaitu *Direct Compensation* serta *Indirect Compensation*. Dalam *direct compensation* terdapat beberapa komponen seperti gaji pokok, uang makan, dan uang transportasi. Sedangkan dalam *indirect compensation* terdapat beberapa komponen seperti biaya kesehatan, tunjangan hari raya, dan cuti. Selain itu juga, penetapan gaji karyawan pada PT. ADETEX ditentukan oleh tingkat kehadiran atau absensi. Perusahaan juga menggunakan dua sistem kebijakan gaji karyawan, yaitu sistem waktu dan sistem output yang biasanya digunakan pada pegawai harian.
2. Prosedur pembayaran gaji karyawan yang dilakukan di PT. ADETEX dibedakan untuk karyawan harian dan bulanan. Untuk karyawan harian upah yang diberikan setiap hari terakhir dari enam hari kerjanya yang terdiri dari gaji pokok dan upah lembur dengan diberikan upah tambahan seperti uang premi hadir, uang shift (bagi yang shift malam), serta uang makan. Sedangkan untuk karyawan bulanan, gaji yang diberikan yaitu pada hari terakhir pada setiap bulannya dan di samping itu dalam satu tahun sekali setiap karyawan akan mendapat tunjangan hari raya dan gaji berkala dari perusahaan. Proses pembayaran gaji yang dilakukan perusahaan dengan cara menghitung gaji pokok, upah lembur, jumlah kehadiran ditambah dengan upah tambahan premi hadir, upah shift malam serta uang makan dan uang transport. Apabila karyawan tersebut memiliki pinjaman koperasi maka pinjaman tersebut akan dibayar dengan cara pemotongan gaji setiap bulannya. Jika komponen gaji tersebut telah terkumpul, maka bagian keuangan segera menghitung gaji yang akan diterima oleh karyawan. Pembayaran gaji yang dilakukan pada PT.

ADETEX melalui dua sistem: pertama secara tunai, pembayaran gaji yang dilakukan secara langsung dibayarkan atau diberikan kepada karyawan yang bersangkutan yang berupa uang *cash*, pembayaran gaji secara tunai ini diperuntukkan bagi karyawan pabrik. Kedua secara transfer, pembayaran ini dilakukan dengan cara mengtransfer atau mengirimkan sejumlah uang melalui setiap rekening karyawan melalui Bank BCA, pembayaran gaji secara transfer ini diperuntukkan bagi karyawan staff yang memiliki rekening masing-masing di Bank BCA.

3. Dalam proses pembayaran di PT. ADETEX terdapat beberapa hambatan. Hambatan pembayaran gaji karyawan secara tunai yaitu, pembayaran gaji yang tidak tepat waktu karena pembayaran gaji jatuh pada hari libur, kemungkinan adanya kesalahan pemberian jumlah gaji yang disebabkan oleh kesalahan perhitungan kehadiran dan jumlah jam lembur, serta membutuhkan ketelitian yang sangat baik. Sedangkan hambatan pembayaran gaji secara transfer yaitu, adanya kesalahan pada sistem bank yang bersangkutan sehingga dapat memperlambat pengiriman gaji, adanya kesalahan pengiriman sejumlah uang kepada rekening para karyawan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran kepada perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan kebijakan gaji karyawan yang dilakukan oleh PT. ADETEX cukup baik. Akan tetapi dalam menerapkan kebijakan gaji karyawan perusahaan harus memberikan gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan karyawan. Dengan melihat komponen yang mempengaruhi gaji karyawan seperti gaji pokok yang harus sesuai dengan Upah Minimum Regional, uang makan dan transportasi yang sesuai dengan kebutuhan karyawan serta upah tambahan lainnya seperti memberikan upah lembur dan premi hadir. Selain itu juga, perusahaan harus memperhatikan beberapa tunjangan yang bisa diberikan kepada karyawan seperti : biaya kesehatan apabila ada seorang karyawan yang mengalami sakit, pemberian

THR, serta adanya cuti. Hal ini dapat berguna bagi karyawan dan perusahaan itu sendiri karena dengan adanya penerapan seperti ini karyawan akan merasa betah untuk bekerja di perusahaan dan juga sebagai motivasi karyawan untuk bekerja lebih baik lagi yang dapat menguntungkan perusahaan itu sendiri agar lebih maju dan sukses.

2. Prosedur pembayaran gaji karyawan yang dilakukan pada PT. ADETEX tidak jauh beda dengan pembayaran gaji karyawan yang dilakukan oleh perusahaan lainnya. Akan tetapi, PT. ADETEX harus lebih teliti lagi dalam menghitung jumlah kehadiran serta jumlah jam lembur karena kedua komponen ini sangat mempengaruhi besar kecilnya gaji yang akan diterima. Perusahaan juga harus dapat merencanakan dan menentukan gaji secara hati-hati dan melalui proses pembayaran gaji yang layak dan sesuai dengan kebutuhan para karyawan.
3. Dalam menghadapi hambatan-hambatan dalam proses pembayaran gaji karyawan penulis akan memberikan saran yaitu: Untuk pembayaran secara tunai, perusahaan harus menghitung secara jelas dan rinci jumlah kehadiran dan jam lembur karyawan sehingga tidak ada kesalahan dalam pemberian gaji karyawan. Untuk pembayaran secara transfer, perusahaan harus memberikan sejumlah uang kepada bank minimal sehari sebelum pemberian gaji karyawan dilakukan. Tindakan ini dapat berguna apabila terdapat kesalahan maka tidak akan memperlambat pengiriman pembayaran gaji yang akan diterima oleh karyawan.